

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR
KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2018-2020)

Usulan Penelitian Skripsi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :
Puji Merry Priatin
NIM : 31401405804

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2021

Skripsi

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR
KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2018-2020)

Disusun Oleh :

Puji Merry Pratin

Nim : 31401405804

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 18 Oktober 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing



Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si.,
CSRS

Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si.,
CSRS

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2018-2020)

Disusun Oleh :

Puji Merry Priatin

Nim : 31401405804

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 21 Oktober 2021

Susunan Dewan Penguji
Pembimbing

Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., CSRS
MIDN.0613086204

Penguji I

Khoiril Fuad, SE., M.Si., Akt., CA
NIDN.0620088603

Penguji II

Hendri Sitawon, SE., MPA
NIDN.0621018204

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Merry Priatin

NIM : 31401405804

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2018-2020)”**, adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas baik disengaja ataupun tidak, saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi dari pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 18 Oktober 2021



Puji Merry Priatin
NIM. 31401405804

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Merry Priatin

NIM : 31401405804

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020)**” dan menyetujuinya menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan hal bebas royalti non eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik hak cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran hak cipta, plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 18 Oktober 2021

Yang bertandatangan,



Puji Merry Priatin

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Merry Priatin
NIM : 31401405804
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020)**” dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan hal bebas royalti non eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik hak cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran hak cipta, plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 18 Oktober 2021

Yang bertandatangan,

A red meter stamp with the text "METERAI TEMPEL" and the number "37CAJX476000849" is visible. The signature is written in black ink over the stamp.

Puji Merry Priatin

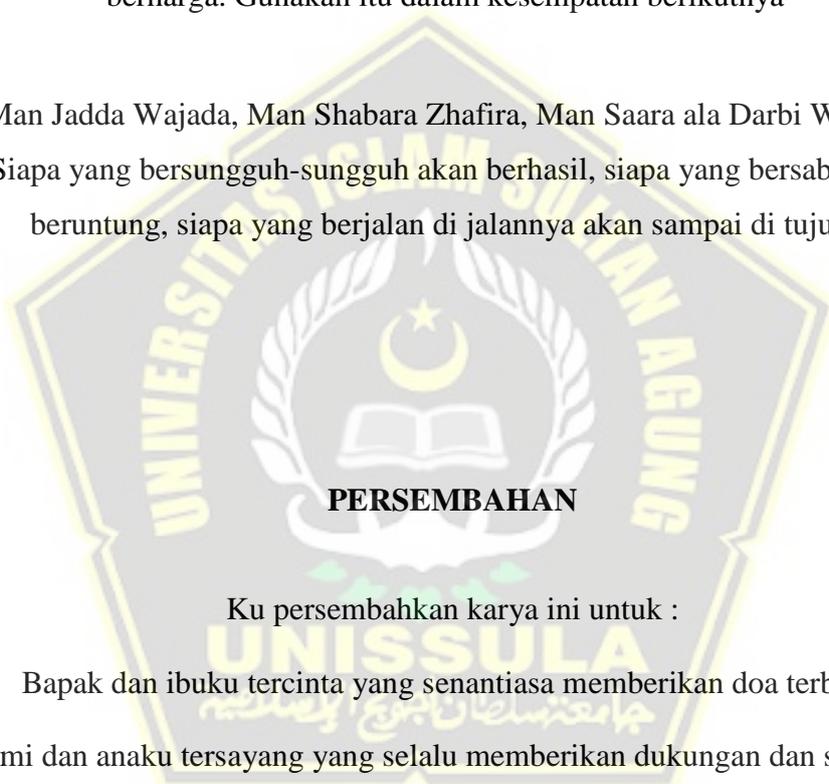
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup itu memang terkadang rumit, namun serumit apa pun kehidupan ini tetap harus kita jalani, karena Tuhan punya rencana di balik semua ini.”

(Jefri Al Buchori)

“Jangan mengulangi kesalahan yang sama. Di setiap kesalahan ada pelajaran yang berharga. Gunakan itu dalam kesempatan berikutnya”

“Man Jadda Wajada, Man Shabara Zhafira, Man Saara ala Darbi Washala”
(Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil, siapa yang bersabar akan beruntung, siapa yang berjalan di jalannya akan sampai di tujuan)



PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini untuk :

Bapak dan ibuku tercinta yang senantiasa memberikan doa terbaik.

Suami dan anaku tersayang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah ucapan syukur selalu dipanjatkan kepada kehadiran Allah SWT, Shalawat salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2018-2020)”**. Penyusunan usulan penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat memenuhi derajat sarjana S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis menyadari selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari petunjuk, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Hj.Olivia F., SE, M.Si, PhD, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang sekaligus sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan semangat, motivasi, arahan, masukan dan saran untuk memberikan bimbingan.
3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

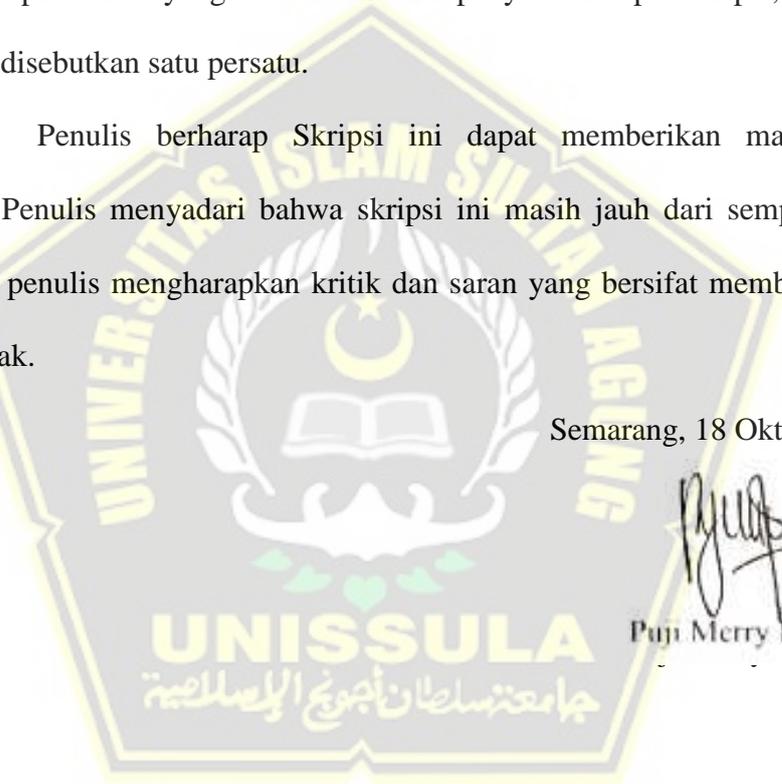
4. Bapak/Ibu Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Bapak dan Ibuku yang senantiasa memberikan doa terbaik untuk saya.
6. Suami dan anaku yang selalu memberikan dukungan serta waktu dalam penyusunan usulan skripsi ini.
7. Teman seperjuangan Fakultas Ekonomi kelas Seroja.
8. Semua pihak lain yang telah membantu penyelesaian pra skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Semarang, 18 Oktober 2021



Puji Merry Priatin

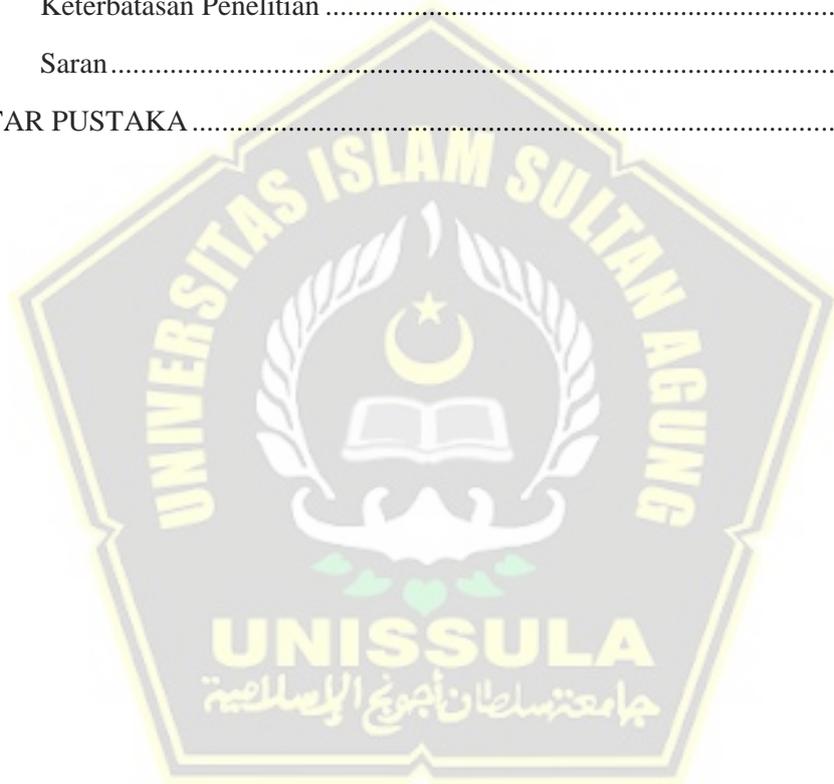


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	8
2.1. Grand Theory.....	8
2.1.1. Signalling Theory.....	8
2.2. Variabel-Variabel Penelitian	9
2.2.1. Ketepatan Waktu (Timeliness).....	9
2.2.2. Profitabilitas	10
2.2.3. Struktur Kepemilikan.....	11
2.2.4. Ukuran Perusahaan.....	12
2.3. Penelitian Terdahulu.....	13
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	18
2.4.1. Kerangka Pemikiran Teoritis	18
2.4.2. Pengembangan Hipotesis	19

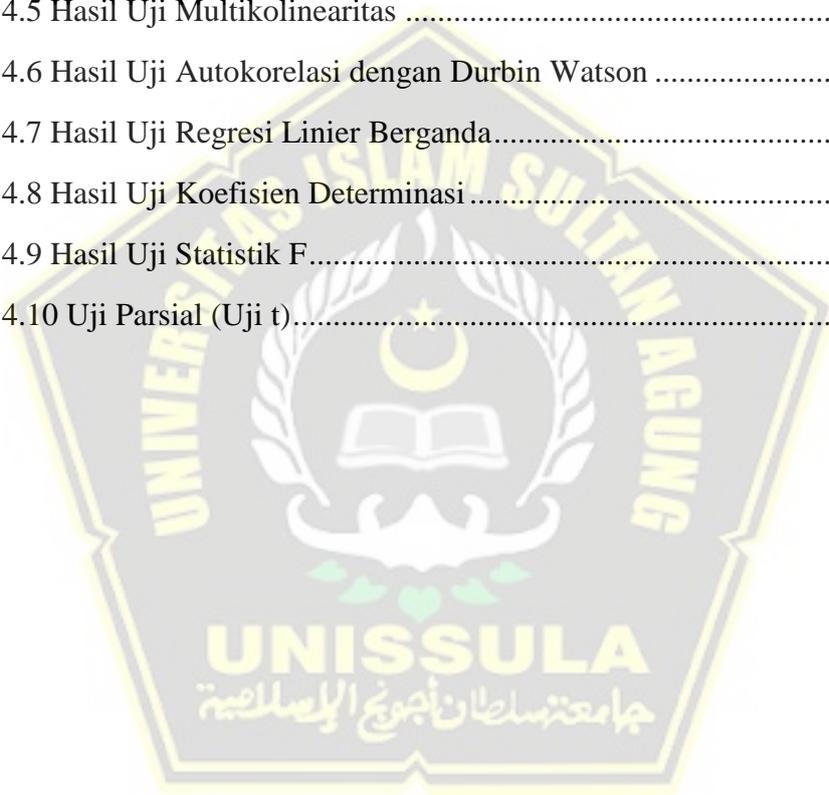
2.4.3.	Model Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1.	Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	24
3.1.1.	Variabel.....	24
3.1.2.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	24
3.2.	Populasi dan Sampel.....	26
3.2.1.	Populasi.....	26
3.2.2.	Sampel.....	26
3.3.	Jenis dan Sumber Data	27
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	28
3.5.	Teknik Analisis.....	28
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif	28
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	28
3.5.3.	Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.5.4.	Uji Goodness of Fit.....	32
3.5.5.	Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif	39
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	41
4.1.3.1	Uji Normalitas	41
4.1.3.2	Uji Multikolinearitas	43
4.1.3.3	Uji Autokorelasi	44
4.1.3.4	Uji Heteroskedastisitas	44
4.1.4	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
4.1.5	Uji Goodness of Fit	47
4.1.5.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
4.1.5.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	49
4.1.6	Pengujian Hipotesis.....	50

4.2	Pembahasan	52
4.2.1	Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	52
4.2.2	Pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	53
4.2.3	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	54
BAB V PENUTUP		56
5.1.	Simpulan.....	56
5.2.	Keterbatasan Penelitian	57
5.3.	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA		59



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	25
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian	37
Tabel 4.2 Sampel Perusahaan	38
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F.....	49
Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji t).....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	19
Gambar 2.2 Model Penelitian	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-P Plot	42
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot	42



DAFTAR LAMPIRAN

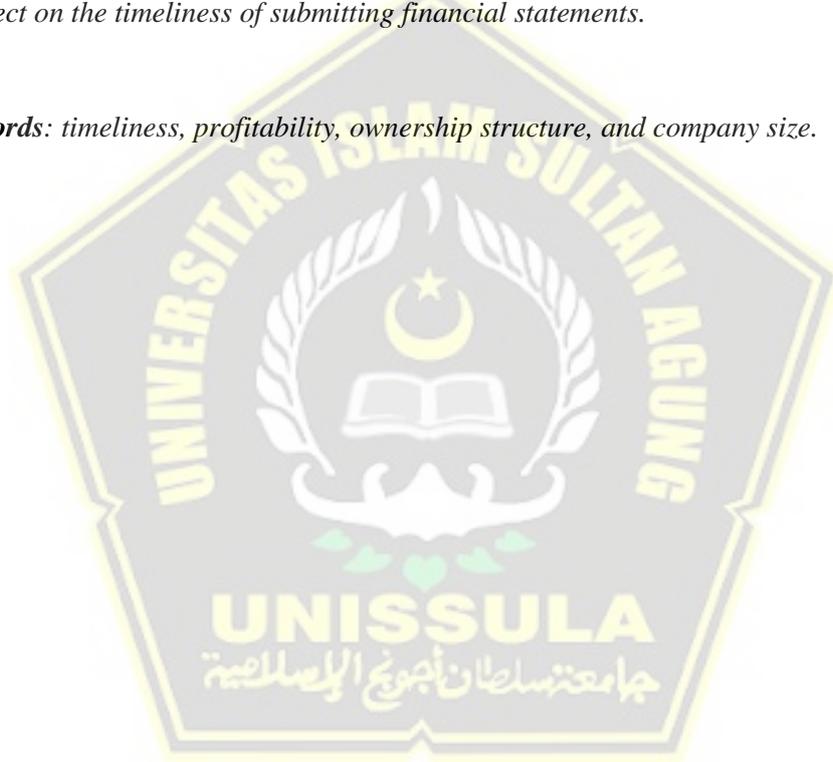
Lampiran 1 Daftar Perusahaan.....	62
Lampiran 2 Data Perusahaan Tahun 2018	63
Lampiran 3 Data Perusahaan Tahun 2019	64
Lampiran 4 Data Perusahaan Tahun 2020	65
Lampiran 5 Laporan Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk. Tahun 2020	66



ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence about the factors that affect the timeliness of submitting financial statements of companies listed on the Jakarta Islamic Index. The factors tested in this study were profitability, ownership structure and firm size as independent variables and timeliness of financial statement submission as the dependent variable. The sample used in this study amounted to 45 companies listed on the IDX and continuously included in the Jakarta Islamic Index in 2018-2020. Sample selection using purposive sampling technique. The research used quantitative data types with secondary data sources obtained from the www.idx.co.id site. The test in this study uses multiple linear regression analysis and uses the SPSS 26 application. The results of the study identify that ownership structure has a significant negative effect on the timeliness of submitting financial statements, while profitability and company size have no effect on the timeliness of submitting financial statements.

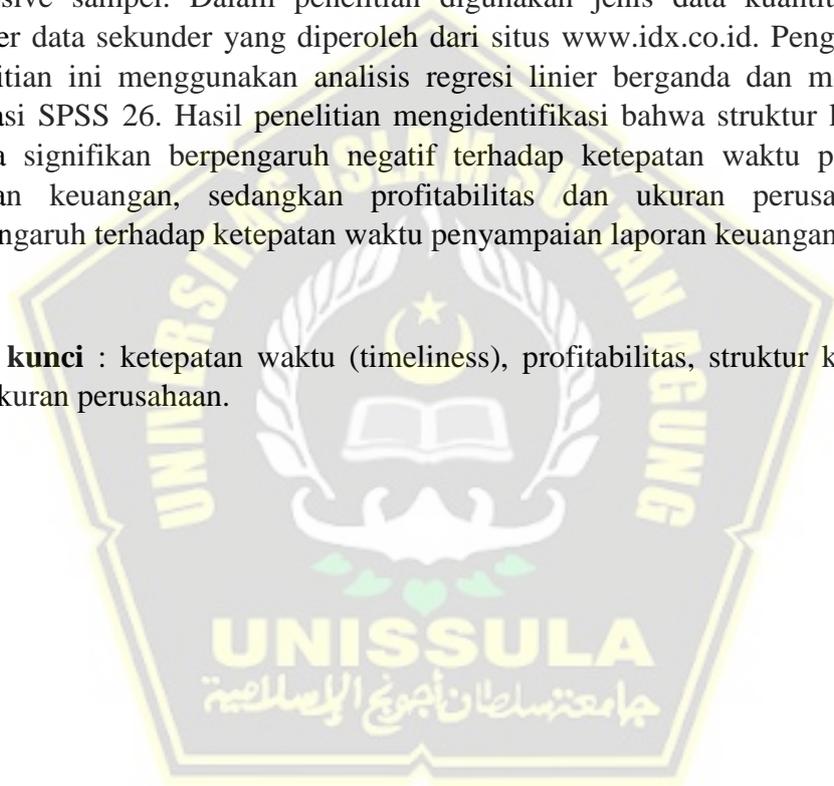
Keywords: *timeliness, profitability, ownership structure, and company size.*



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan yang terdaftar di BEI dan secara terus menerus masuk di Jakarta Islamic Index tahun 2018-2020. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampel. Dalam penelitian digunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa struktur kepemilikan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci : ketepatan waktu (timeliness), profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis Indonesia saat ini semakin pesat dan terus menunjukkan persaingan yang kompetitif. Dari beragam bisnis yang ada peluang bisnis syariah saat ini terus mengalami perkembangan yang positif, baik pada tingkat nasional maupun global. Perkembangan bisnis syariah di Indonesia salah satunya dilatarbelakangi dengan jumlah penduduk yang mayoritas penduduknya muslim. Dengan begitu industri syariah menjadi pasar yang sangat besar di negara ini dan berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Perkembangan industri syariah harus didukung dari berbagai pihak, seperti investor, pemerintah dan para pengusaha. Untuk menarik investor menanamkan modalnya, perusahaan harus mampu meyakinkan para investor dalam pengambilan keputusan melalui informasi yang diringkas secara detail dalam laporan keuangan.

Laporan Keuangan adalah informasi yang merangkum seluruh aktifitas perusahaan agar dapat digunakan sebagai media pengambilan keputusan baik bagi manajemen, bank, pemerintah, investor maupun masyarakat umum. (Harahap, 2018). Laporan keuangan merupakan bentuk gambaran dari pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan akan berguna apabila diterbitkan secara tepat waktu.

Ketepatan waktu (Timelines) artinya tidak ada penundaan melebihi batas waktu yang telah ditentukan dalam pelaporan keuangan. Pada saat laporan keuangan terlambat disampaikan oleh perusahaan maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (IAI, 2014). Informasi yang kehilangan relevansinya berpengaruh pada pengambilan keputusan ekonomi, semakin lama jarak antara tutup buku dengan pelaporan, semakin tidak berguna informasi yang disampaikan perusahaan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Bapepam juga mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor : KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Namun terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, tugas dan fungsi Bapepam-LK akan berpindah ke Otoritas Jasa Keuangan. OJK kemudian mengeluarkan Peraturan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik yang telah efektif terdaftar wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sampai dengan hari kalender ke-30 sejak lampaunya batas waktu

penyampaian Laporan Keuangan akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis I. Kemudian apabila sejak hari ke-31 hingga hari kalender ke-60 emiten belum juga memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah). Selanjutnya peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp. 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) akan diberikan kepada emiten yang belum juga menyampaikan laporan keuangannya sejak hari kalender ke-61 sampai dengan hari kalender ke-90. Apabila sampai dengan hari ke-91 emiten belum juga menyampaikan laporan keuangan atau sudah memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan namun belum membayar sejumlah denda yang dibebankan, emiten akan dikenakan sanksi suspensi atau penghentian sementara perdagangan saham sesuai peraturan Nomor I-H: Tentang Sanksi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor-307/BEJ/07-2004.

Meskipun telah ada pembaharuan regulasi mengenai jangka waktu penyampaian laporan keuangan dari yang awalnya 90 hari menjadi lebih panjang yaitu 140 hari. Ditambah dengan sanksi dan denda yang telah dibuat oleh BEI tetap saja dari tahun ke tahun masih banyak perusahaan yang terlambat untuk menyampaikan laporan keuangannya. Pada tahun 2017 sebanyak 17 emiten belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2016 (liputan6.com/saham, 2017), berikutnya pada tahun 2018 sebanyak 40 emiten belum menyampaikan laporan keuangan tengah tahun per 30 Juni 2018 (economy.okezone.com, 2018). Dan pada tahun 2020

terdapat 26 perusahaan tercatat yang belum mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember 2019 (cnbcindonesia.com, 2020).

Dengan banyaknya perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan membuat penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian keuangan penting untuk diteliti. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Elviani (2017) menemukan bahwa profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Penulis ingin mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Elviani dengan menambahkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Ketiga variabel dipilih karena dari beberapa penelitian yang telah dilakukan masih mendapatkan hasil yang belum konsisten.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang ada hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Semakin besar laba yang diperoleh akan semakin memperbaiki kondisi keuangan dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja manajemen yang baik. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi mempunyai berita baik (good news) yang biasanya cenderung akan lebih cepat melaporkan laporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang pada saat itu mengalami kerugian. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian investor, pelanggan, kreditur dan pengguna laporan keuangan yang lain. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Elviani (2017) dan Lia Lindri

Syahputri (2020). Namun berbanding terbalik dengan penelitian Ulvie Ariesta Nurfalla (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Struktur kepemilikan merupakan sebaran kepemilikan saham yang ada pada perusahaan. Kepemilikan saham memiliki dua aspek yaitu yang berhubungan dengan pihak manajemen perusahaan dan pihak luar perusahaan (Suryani dan Pinem, 2018). Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar memiliki kekuatan dalam mempengaruhi opini publik sehingga pengelolaan perusahaan yang semula berjalan dengan kehendak hati menjadi berjalan dengan pemantauan. Pihak luar sebagai pemegang saham memberikan tekanan perusahaan untuk segera melaporkan laporan keuangannya agar dapat dijadikan acuan pengambilan keputusan apakah saham yang dimiliki akan ditambah, dipertahankan atau dijual. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Elviani (2017) namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bella Esther Elizabeth Julia Sitorus (2019) dan Vista Yulianti (2020) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan akan semakin banyak asset yang dimiliki, dan semakin banyak karyawan yang menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan bagiannya. Penelitian Lia Lindri Syahputri (2020) dan juga penelitian yang dilakukan

oleh Felicyta Fabiolla dan Nurainun Bangun (2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun dalam penelitian M Ali Ustman (2018) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan tahun yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu tahun 2018-2020 dan juga menambahkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Oleh sebab itu penulis mengangkat judul “PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan ?
2. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan ?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi mengenai pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Serta menambah pengetahuan terutama pada penerapan teori akuntansi, dan juga menambah referensi yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.
2. Manfaat Praktis, Memberikan masukan atau gambaran tentang pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dan sebagai dasar pertimbangan dalam penyampaian laporan keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. *Grand Theory*

2.1.1. *Signalling Theory*

Signalling Theory atau teori sinyal merupakan teori yang dikembangkan oleh Ross (1977), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan mempunyai informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya, dengan begitu pihak eksekutif terdorong menyampaikan informasi kepada calon investor untuk meningkatkan harga saham. Informasi yang diberikan harus mempengaruhi pengambilan keputusan karena terdapat asimetri informasi antara pihak perusahaan dengan pihak yang berkepentingan diluar perusahaan. Semua informasi perusahaan yang dinantikan oleh pihak yang berkepentingan khususnya investor adalah penerbitan laporan keuangan.

Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada para pengguna laporan keuangan untuk mengurangi asimetri informasi. Akan terjadi asimetri informasi bila manajemen menyampaikan informasi secara tidak lengkap yang kemudian dapat mempengaruhi nilai perusahaan ke pasar modal (Nurfalla, 2018). Informasi yang dapat dijadikan sinyal salah satunya yaitu pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Pengumuman ini akan mempengaruhi

naik turunnya harga sekuritas pada perusahaan emiten yang melakukan pengumuman (Suwardjono, 2005).

Laporan keuangan dapat dijadikan sinyal oleh perusahaan kepada pihak eksternal karena informasi di dalam laporan keuangan mengandung *good news* dan *bad news* yang nantinya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang memiliki berita baik (*good news*) akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena akan memberikan sinyal positif yang harus segera diberitahukan kepada para pengguna khususnya investor. Sedangkan perusahaan akan memberikan sinyal negatif jika memiliki berita buruk (*bad news*) dan tentunya akan mempengaruhi penyampaian laporan keuangan.

2.2. Variabel-Variabel Penelitian

2.2.1. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu adalah tidak terjadi penundaan pelaporan antara rentang waktu perusahaan mengumumkan laporan keuangan yang telah diaudit kepada publik sejak tutup buku perusahaan tanggal 31 Desember sampai dengan batas akhir penyerahan ke Otoritas Jasa Keuangan (Rachmawati, 2008) dalam (Ustman, 2018). Dyer & McHugh (1975) menyatakan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya terdapat tiga kriteria keterlambatan yang dapat digunakan, yaitu :

- 1) *Preliminary lag* : interval total hari antara tanggal laporan keuangan sampai laporan akhir diterima oleh bursa.

- 2) *Auditor's report lag* : interval total hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal ditandatanganinya laporan auditor.
- 3) *Total lag* : interval total hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal dipublikasikan penerimaan laporan oleh bursa.

Ketepatan waktu penyampaian laporan diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, emiten atau Perusahaan Publik yang telah efektif terdaftar wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Dengan begitu batas keterlambatan penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan adalah tanggal 30 April.

2.2.2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dimasa yang akan datang. Informasi yang menyangkut laba sangat bermanfaat bagi investor sebagai acuan pengambilan keputusan strategis mengenai investasi yang akan dilakukan pada perusahaan. Laba perusahaan merupakan salah satu indikator kemampuan perusahaan dalam membayar deviden atas modal yang diinvestasikan oleh investor. Maka informasi mengenai profitabilitas sangat berguna bagi investor (Ustman, 2018)

Manfaat profitabilitas menurut Kasmir (2016:198) adalah untuk mengetahui besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba periode akuntansi tahun sebelumnya dan laba tahun ini serta untuk mengetahui produktifitas seluruh dana dari waktu ke waktu.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena menunjukkan kinerja yang baik dan hal tersebut merupakan berita baik bagi perusahaan. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan kinerja yang kurang baik dan menjadikan berita buruk bagi perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

2.2.3. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan menurut Sudana (2011) adalah suatu pemisah antara manajer perusahaan dan pemilik perusahaan. Manajer perusahaan adalah seseorang yang ditunjuk serta diberi kewenangan mengelola perusahaan dan mengambil keputusan oleh pemilik perusahaan dengan harapan manajer akan bertindak sesuai kepentingan pemilik. Sedangkan pemilik perusahaan adalah pihak yang memberikan modal kedalam perusahaan atau biasa disebut dengan pemegang saham.

Struktur kepemilikan mempunyai peranan yang penting karena dapat menentukan nilai perusahaan dan kepemilikan pihak luar atau investor memiliki andil besar dalam mempengaruhi kinerja perusahaan (Sitorus, 2019). Dengan adanya andil yang besar dari kepemilikan pihak luar, pengelolaan perusahaan yang semula berjalan dengan kehendak hati menjadi berjalan dengan pemantauan.

Struktur kepemilikan oleh pihak luar diyakini dapat memberikan tekanan perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan secara cepat karena informasi dibutuhkan investor untuk mengetahui apakah investasi yang dilakukan dapat memberikan pengembalian yang besar. Struktur kepemilikan dapat diukur dengan membandingkan antara saham kepemilikan pihak luar dengan total jumlah saham yang beredar.

2.2.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat menentukan besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai perhitungan seperti total aktiva, nilai saham, *log size*, dll. Ukuran perusahaan pada dasarnya terbagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan sedang (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*) yang penentuannya berdasarkan total aset suatu perusahaan (Hartono, 2013:282).

Menurut Novius (2019) dalam (Nadhiroh, 2020) terdapat tiga variabel yang dapat menjadi ukuran perusahaan dikatakan besar atau kecil yaitu melalui jumlah total aktiva, penjualan, dan kapasitas pasar. Semakin

besar nilai yang dihasilkan menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan. Perusahaan dengan kategori besar cenderung akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena memiliki lebih banyak sumber daya, tenaga kerja akuntansi, dan sistem informasi yang sudah canggih. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan ditentukan dari total asetnya.

2.3. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel, Sampel dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Sri Elviani (2017) Faktor-Faktor Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Debt to equity ratio • Profitabilitas • Struktur Kepemilikan • Kualitas auditor • 75 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 • Regresi Logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Debt to equity ratio dan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. • Profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
2.	Ulvie Ariesta Nurfalla (2018) Profitabilitas,	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Leverage • Likuiditas 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Reputasi KAP dan

	<p>Leverage, Likuiditas, Reputasi KAP dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Reputasi KAP • Opini Audit • 192 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 • Analisis Regresi Logistik 	<p>Opini Audit tidak memengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.</p>
3.	<p>Vista Yulianti (2020) Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Umur perusahaan • Struktur Kepemilikan • Kualitas Auditor • 22 perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 • Analisis Regresi Logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Umur perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4.	<p>Lia Lindri Syahputri (2020) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Ukuran perusahaan • Komite Audit • 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

	(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)	<p>tahun 2016-2019</p> <ul style="list-style-type: none"> • Regresi Linier Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran komite audit tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5.	Muhammad Ali Ustman (2018) Analisis Faktor-Faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Kepemilikan Publik • Pergantian Auditor • Reputasi KAP • Ukuran Komite Audit • Ukuran Perusahaan • 26 perusahaan konsumen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki informasi mengenai tanggal penyampaian laporan keuangan ke Bapepam pada periode tahun 2013-2016 • Analisis Regresi Logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. • Kepemilikan Publik, Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Ukuran Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6.	Felicitya Fabiolla dan Nurainun Bangun	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan berpengaruh positif

	(2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di BEI Periode 2015-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Kualitas Auditor • 99 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017 • Analisis Regresi Logistik 	<p>signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal dan Kualitas Auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
7.	Nurul Ma'rifatun Nadhiroh (2020) Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Leverage • Likuiditas • Profitabilitas • Umur Listing • Ukuran Perusahaan • Reputasi Auditor • 27 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2019 • Analisis Regresi Logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan. • Leverage, Likuiditas, Umur Listing, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan.
8.	Fuji Windya Sari (2018) Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Likuiditas • Profitabilitas • 24 perusahaan manufaktur yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

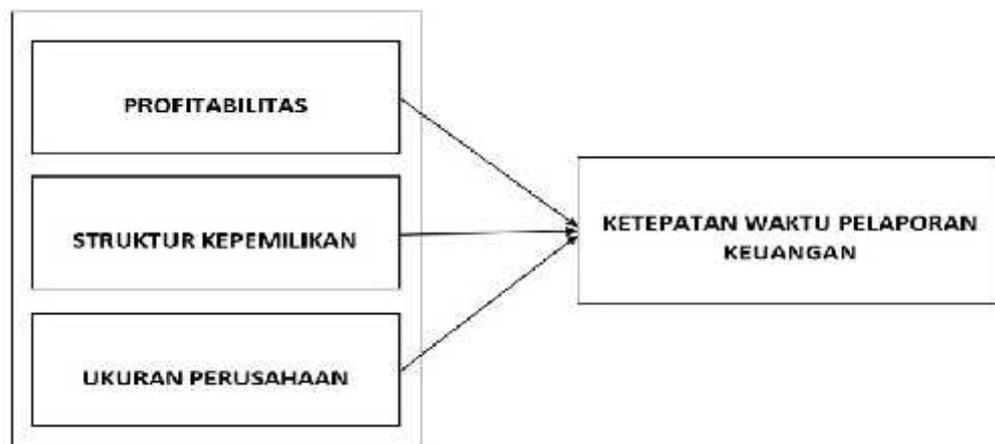
	Penyampaian Laporan Keuangan	terdaftar di BEI mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 <ul style="list-style-type: none"> • Analisis Regresi Linier Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
9.	Bella Esther Elizabeth Julia Sitorus (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Pertambangan	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Likuiditas • Solvabilitas • Ukuran Perusahaan • Reputasi KAP • Struktur Kepemilikan • 43 perusahaan sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2017 • Analisis Regresi Logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. • Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Struktur Kepemilikan tidak mampu mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan.
10.	Indah Suryani dan Dahlia Pinem (2018) Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Opini Auditor • Struktur Kepemilikan • 38 perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi selama 4 	<ul style="list-style-type: none"> • Opini auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. • Profitabilitas dan Struktur kepemilikan

	Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	tahun dari periode 2013-2016 <ul style="list-style-type: none"> • Analisis Regresi Logistik 	tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
11.	Yulia Ningsih (2020) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018)	<ul style="list-style-type: none"> • Debt to equity ratio • Profitabilitas • Ukuran Perusahaan • Kualitas Auditor • 49 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 • Analisis Regresi Logistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Debt to equity ratio, Profitabilitas dan Kualitas Auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. • Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis di bawah ini merupakan gambaran mengenai pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4.2. Pengembangan Hipotesis

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan melihat laba/rugi setelah pajak, jika laba setelah pajaknya tinggi maka perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik dan dapat dikatakan perusahaan juga memiliki kinerja manajemen yang baik pula. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu guna memberikan informasi bagi kepentingan investasi.

Berkaitan dengan teori sinyal, profitabilitas tinggi merupakan berita baik (*good news*) yang harus segera disampaikan perusahaan agar dapat dijadikan sinyal bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan

untuk menanamkan modalnya. Profitabilitas merupakan informasi yang penting bagi investor karena laba sebagai indikator keberhasilan suatu perusahaan.

Pembahasan uraian diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Elviani (2017), Syahputri (2020) dan Nadhiroh (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Ustman (2018) menyatakan semakin tinggi profit yang diperoleh perusahaan akan meningkatkan peluang disampaikannya laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti adalah :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2) **Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Struktur kepemilikan dengan konsentrasi kepemilikan pihak luar memiliki kekuatan untuk mempengaruhi suatu kondisi serta hasil kerja perusahaan, sehingga menimbulkan pengaruh dalam pengelolaan perusahaan yang awalnya berjalan sesuai keinginan sendiri menjadi berjalan dengan pengawasan. Kepemilikan pihak luar atau pemegang saham mempunyai kepentingan untuk mengetahui informasi

mengenai tingkat *return* atas investasi mereka. Hal ini menekan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab atas kinerja yang telah dilakukan.

Berkaitan dengan teori sinyal, adanya pengawasan dari kepemilikan pihak luar menuntut manajemen untuk lebih mampu memperlihatkan kinerja yang baik dan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu agar mendukung keberadaan manajemen. Kinerja perusahaan yang semakin baik akan menghasilkan sinyal positif untuk para investor dalam pengambilan keputusan apakah ingin menjual saham, menahan atau membeli.

Pembahasan uraian diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Elviani (2017) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis kedua yang diajukan oleh peneliti adalah :

H2 : Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang mampu mengategorikan sebuah perusahaan dikatakan besar, sedang

atau kecil. Dasar ukuran perusahaan menurut (Surachyati dkk, 2019) dalam Nadhiroh (2020) dapat dilihat dari nilai total aset, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah karyawan dan sebagainya. Semakin besar ukuran perusahaan cenderung akan semakin cepat menyampaikan laporan keuangan karena perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar, sumber informasi yang lebih banyak, staf akuntansi handal dan sistem informasi yang sudah canggih.

Berkaitan dengan teori sinyal, semakin besar ukuran perusahaan maka akan memberikan sinyal positif bagi investor karena laporan keuangan menunjukkan modal yang ditanam semakin banyak, penjualannya semakin meningkat dan perusahaan semakin dikenal oleh masyarakat.

Pembahasan uraian diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahputri (2020) dan Sari (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

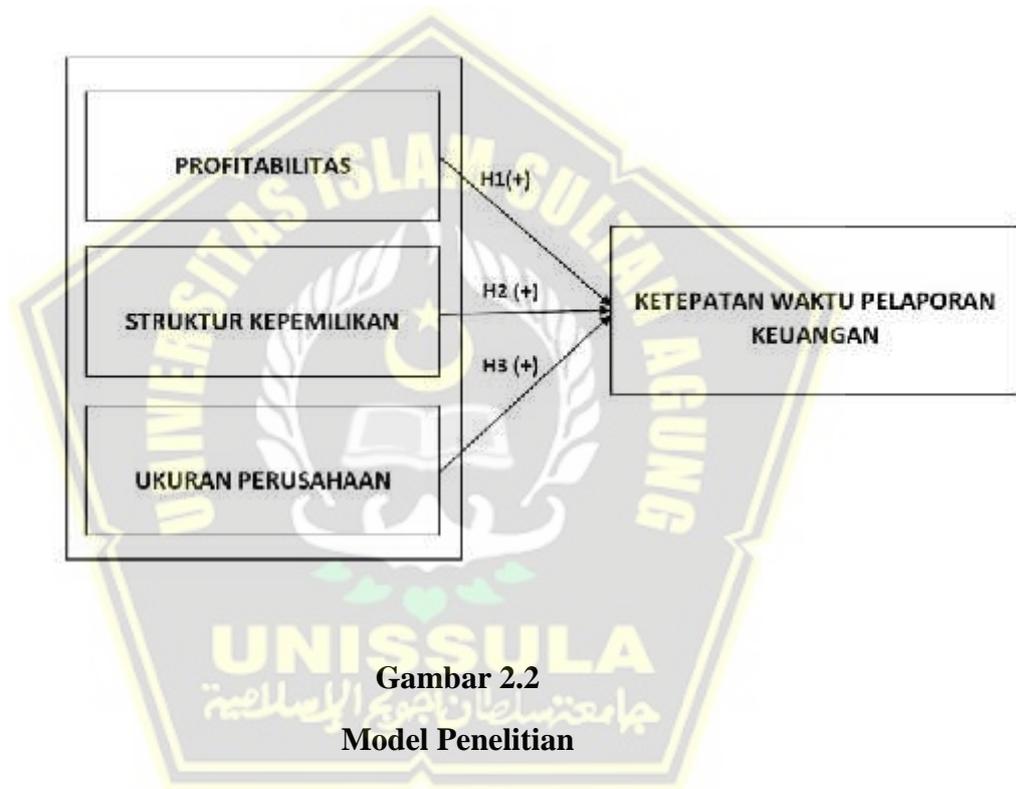
Penelitian yang dilakukan oleh Fabiolla dan Bangun (2019) menyatakan apabila ukuran perusahaan semakin besar akan meningkatkan peluang disampaikannya laporan keuangan secara tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis ketiga yang diajukan oleh peneliti adalah :

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.4.3. Model Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan , berikut adalah model penelitiannya :



Gambar 2.2
Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.1.1. Variabel

1) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2) Variabel Independen (X)

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan.

3.1.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel menurut Sujarweni (2012) adalah cara pengukuran dan pemahaman arti setiap variabel penelitian yang dihubungkan dengan definisi konseptual dalam kajian teori sebelum dilakukan analisis, instrumen dan sumber pengukuran.

Berdasarkan penjelasan diatas maka definisi operasional dan cara pengukuran variabelnya adalah :

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
1.	Ketepatan Waktu	Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. (OJK Nomor 29/POJK.04/2016)	Interval antara tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal penyampaian laporan keuangan.	Sari (2018)
2.	Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan ukuran ROA (Return on Asset) yang dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset perusahaan menghasilkan laba.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Kasmir (2016)
3.	Struktur Kepemilikan	Peranan penting struktur kepemilikan dalam menentukan nilai perusahaan serta	$SK = \frac{\text{Saham kepemilikan pihak luar}}{\text{Total Saham yang beredar}}$	Sitorus (2019)

		kepemilikan pihak luar yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Pemegang saham mempunyai kepentingan dalam memperoleh informasi tingkat return atas investasi yang dilakukan.		
4.	Ukuran Perusahaan	Skala yang dapat mengelompokkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aset.	SIZE = (Ln) Total Aset	Hartono (2013)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang terdiri dari objek atau subjek dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun periode 2018-2020.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2018).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu menarik sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dari suatu objek. Adapun kriteria perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semua perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 3 tahun berturut-turut dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.
2. Perusahaan sampel tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan dan memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan variabel penelitian.
3. Tersedia *annual report* secara lengkap selama periode pengamatan baik secara fisik maupun melalui *website* www.idx.co.id ataupun *website* masing-masing perusahaan.
4. Perusahaan yang memiliki laba positif.
5. Mata uang dalam laporan keuangan adalah rupiah.
6. Data perusahaan tidak outlier

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data dinyatakan dalam bentuk angka yang keseluruhan terdapat pada laporan keuangan. Sumber data menggunakan data sekunder yaitu data diperoleh melalui media perantara secara tidak langsung. Data tersebut diperoleh melalui website resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id> dan

website perusahaan masing-masing yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah :

1. Metode dokumentasi, dilakukan dengan cara mengunduh sumber dokumen yang telah tersedia berupa laporan keuangan kemudian mencatat dan meringkas hal-hal apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Metode studi pustaka (*library research*), dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan menggali data yang berkaitan dengan penelitian melalui buku, jurnal, dan referensi-referensi lainnya.

3.5. Teknik Analisis

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik analisis yang memberikan gambaran informasi dari suatu data supaya menjadi mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, standar deviasi, varian, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2016).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam menguji kelayakan model regresi dengan tujuan menghasilkan model regresi estimator

linier tidak bias terbaik. Uji asumsi klasik yang harus dipenuhi antara lain :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, suatu variabel dependent dan independen ataupun keduanya mempunyai data berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Pengujian dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik. Salah satu uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan teknik :

a. Analisis Statistik

Analisis statistik dapat dilihat dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data yang berada pada garis diagonal berdistribusi normal. Pedoman dalam pengambilan kesimpulan adalah :

- 1) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Analisis Grafik

Analisis grafik dapat dilihat dengan menggunakan metode normal probability plot. Apabila sebaran titik titik mengikuti garis diagonal maka data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana adanya korelasi yang kuat antara dua atau lebih variabel bebas didalam model regresi berganda. Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (Ghozali, 2016). Pedoman untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi yaitu dengan cara :

- 1) Apabila nilai toleran $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Apabila nilai toleran $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 maka ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2016). Model regresi dikatakan baik jika model regresi bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji durbin-watson (DW-Test). Apabila model regresi

menghasilkan nilai DW terletak pada $DU < DW < 4-DU$ maka dapat disimpulkan model regresi bebas dari autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016) bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamat ke pengamat lain. Jika varian tetap maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik scatterplot dapat digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi linier berganda bebas dari heteroskedastisitas. Pedoman dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot yaitu :

- 1) Apabila membentuk pola tertentu dan titik-titik membentuk seperti bergelombang, melebar atau menyempit, maka dapat disimpulkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{OWN} + \beta_3 \text{SIZE} + e$$

Keterangan :

Y	= Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi variabel independen
ROA	= Profitabilitas
OWN	= Struktur kepemilikan
SIZE	= Ukuran perusahaan
e	= Error dari observasi

3.5.4. Uji Goodness of Fit

Uji goodness of fit atau disebut juga uji kelayakan model berfungsi untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Secara statistik uji kelayakan model dapat dilakukan dengan mengukur nilai koefisien determinasi dan nilai statistik F. Perhitungan statistik dikatakan signifikan apabila nilai uji statistiknya berada pada daerah kritis atau daerah dimana H_0

ditolak. Sebaliknya dikatakan tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada pada daerah dimana H_0 diterima (Ghozali, 2016).

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada diantara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai R^2 kecil atau nol berarti kemampuan variabel-variabel independen terbatas dalam memberikan penjelasan dari variabel dependen. Sebaliknya apabila R^2 mendekati 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin baik dan mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen. Dalam melakukan uji koefisien determinasi digunakan Adjusted R^2 (Suhendi, 2012).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 95% atau taraf signifikan 0,05, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis dalam pengujian F-test yaitu :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

$H_a : \beta_1 - \beta_2 - \beta_3 > 0$, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

3.5.5. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai variabel dependen. Uji dilakukan dengan menggunakan perhitungan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Langkah-langkah dalam pengujian yaitu sebagai berikut :

i. Perumusan Hipotesis

- a. H_0 : 0, Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_{a1} : > 0 , Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. H_0 : $= 0$, Struktur kepemilikan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_{a2} : > 0 , Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

c. H_0 : $= 0$, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_{a3} : > 0 , Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

ii. Menentukan tingkat signifikansi () sebesar 5% atau 0,05

iii. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 dengan melihat nilai signifikan :

a. Hipotesis positif :

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

iv. Pengambilan kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2018-2020. *Jakarta Islamic Index* merupakan salah satu jenis indeks saham berbasis syariah. Pembentukan JII adalah untuk mendukung pembentukan pasar modal syariah. Setiap periodenya 30 saham perusahaan masuk ke JII dengan syarat memenuhi kriteria syariah. Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah penentuan kriteria sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan kegiatan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi.
- b. Tidak melakukan kegiatan usaha perdagangan yang tidak disertai penyerahan barang/jasa.
- c. Tidak melakukan kegiatan usaha perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu.
- d. Tidak melakukan kegiatan usaha bank atau perusahaan pembiayaan berbasis bunga.

- e. Tidak melakukan kegiatan usaha jual beli yang mengandung ketidakpastian (gharar) seperti asuransi konvensional.
- f. Tidak melakukan kegiatan usaha memproduksi, mendistribusi, memperdagangkan dan menyediakan barang atau jasa haram yang merusak moral dan bersifat mudharat.
- g. Tidak melakukan kegiatan usaha yang mengandung unsur suap (risywah).

Dari populasi perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index periode 2018-2020, pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling. Adapun pertimbangan dan kriteria tertentu yang harus dipenuhi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2018-2020	90
2	Jumlah perusahaan delisting selama periode pengamatan	(33)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan sesuai dengan data yang dibutuhkan	0
4	Perusahaan yang memiliki laba negatif	(1)
5	Perusahaan yang menggunakan mata uang dollar USD	(9)
6	Data outlier	(2)
6	Jumlah sampel selama tahun 2018-2020	45

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas jumlah perusahaan yang terdaftar di JII selama periode tahun 2018-2020 yang digunakan sebagai sampel berjumlah 45 observasi. Berikut adalah tabel sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini :

Tabel 4.2
Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Trade, Service & Investment
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Materials
3	ASII	Astra International Tbk.	Misc Industry
4	CTRA	Ciputra Development Tbk.	Property & Construction
5	EXCL	XL Axiata Tbk.	Infrastructure & Transportation
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Consumer Goods
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Consumer Goods
8	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Chemical Industry
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Consumer Goods
10	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Materials
11	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Trade, Service & Investment
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Chemical Industry
13	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation
14	UNTR	United Tractors Tbk.	Trade, Service & Investment

15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Consumer Goods
16	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Property & Construction

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik analisis yang memberikan gambaran informasi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2016). Berikut hasil statistik deskriptif data penelitian perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun periode 2018-2020 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu	45	30	125	77,40	21,721
Profitabilitas	45	,00473	,46660	,09998	,09663
Struktur Kepemilikan	45	,4293	,8500	,603033	,114163
Ukuran Perusahaan	45	29,44555	33,49453	31,44073	1,00242
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan hasil olah statistik deskriptif pada tabel 4.3 diatas maka dapat ditunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 data selama 3 tahun periode 2018-2020, berikut penjelasannya :

1. Variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar 0,00473 dan nilai maksimum 0,46660 dengan nilai rata-rata 0,09998. Nilai standar deviasi sebesar 0,09663 yang artinya tingkat penyebaran data variabel profitabilitas adalah sebesar 9,6% atau 0,09663. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel profitabilitas memiliki tingkat akurasi yang baik karena nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan standar deviasinya.
2. Variabel struktur kepemilikan mempunyai nilai minimum sebesar 0,4293 dan nilai maksimum 0,8500 dengan nilai rata-rata 0,603033. Nilai standar deviasi sebesar 0,114163 yang artinya tingkat penyebaran data variabel struktur kepemilikan adalah sebesar 11% atau 0,114163. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel struktur kepemilikan memiliki tingkat akurasi yang baik karena nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan standar deviasinya.
3. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 29,44556 dan nilai maksimum 33,49453 dengan nilai rata-rata 31,44074. Nilai standar deviasi sebesar 1,00242 yang artinya tingkat penyebaran data variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 100% atau 1,00242. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat akurasi yang baik karena nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan standar deviasinya.
4. Variabel ketepatan waktu mempunyai nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimum 125 dengan nilai rata-rata 77,40. Nilai standar deviasi sebesar 21,721 yang artinya tingkat penyebaran data variabel ketepatan waktu adalah sebesar 21,721. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel ketepatan waktu memiliki tingkat akurasi yang baik karena nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan standar deviasinya.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam menguji kelayakan model regresi dengan tujuan menghasilkan model regresi estimator linier tidak bias terbaik. Uji asumsi klasik dilakukan dengan beberapa uji sebagai berikut :

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, suatu variabel dependent dan independen ataupun keduanya mempunyai data berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Hasil uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dan grafik P-P Plot sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	18,65683053
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,072
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,091 ^c

a. Test distribution is Normal.

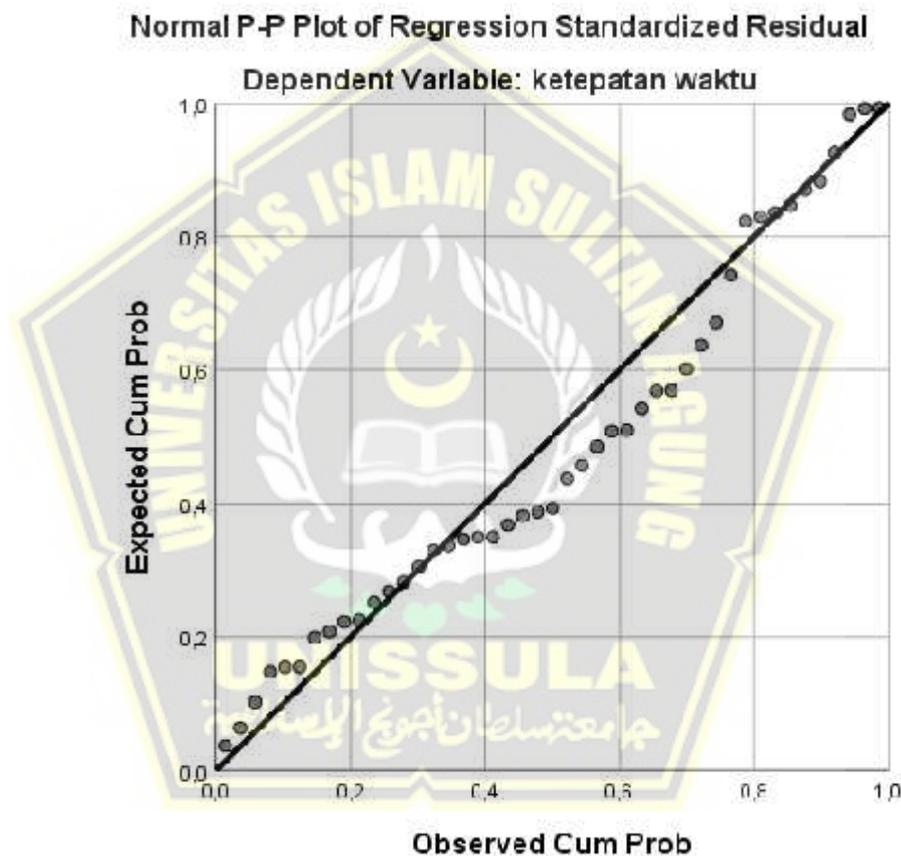
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,091 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-P Plot



Berdasarkan gambar 4.1 diatas dengan menggunakan grafik plot menjelaskan bahwa sebaran titik-titik P-P Plot menyebar di garis diagonal dan penyebarannya relatif mendekati garis diagonalnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dikatakan berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan VIF, hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
Model			Tolerance	VIF
1	(Constant)			
	Profitabilitas		,669	1,496
	Struktur Kepemilikan		,714	1,401
	Ukuran Perusahaan		,842	1,187

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Masalah ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW).

Hasil penelitian uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,708

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Berdasarkan tabel 4.6 diatas hasil analisis menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,708. Sesuai pada tabel Durbin Watson (DW) = 0,05 jumlah sampel 45 dengan 3 variabel independen menunjukkan nilai dL 1,3832 dan dU 1,6662. Nilai DW sebesar 1,708 terletak diantara batas atas dan batas bawah yaitu $dU < DW < 4 - dU = 1,6662 < 1,708 < 2,3338$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi uji autokorelasi.

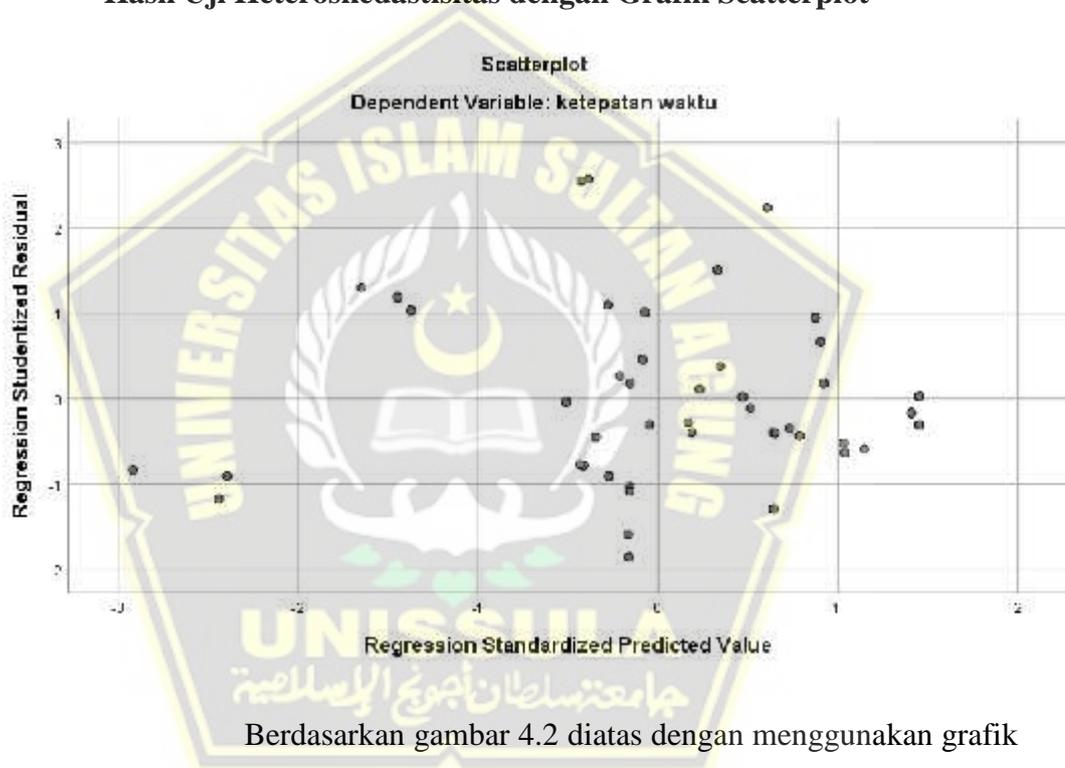
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016) bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamat ke pengamat lain. Jika

varian tetap maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika varian dari residual satu pengamat kepengamat lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot, hasil penelitian sebagai berikut :

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot



Berdasarkan gambar 4.2 diatas dengan menggunakan grafik scatterplot menjelaskan bahwa sebaran titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol pada pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah memenuhi kriteria asumsi klasik, maka langkah berikutnya adalah menganalisis regresi linier berganda. Hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	308,923	104,177		2,965	,005
	Profitabilitas	-51,776	36,876	-,230	-1,404	,168
	Struktur Kepemilikan	-74,196	30,207	-,390	-2,456	,018
	Ukuran Perusahaan	-5,776	3,167	-,267	-1,824	,076

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Hasil pengolahan data dari tabel 4.7 diatas dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 26 didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 308,923 - 51,776 X_1 - 74,196 X_2 - 5,776 X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta persamaan regresi sebesar 308,923 menjelaskan bahwa profitabilitas (X1), struktur kepemilikan (X2), dan ukuran perusahaan (X3) bernilai 0 maka nilai dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 308,923.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X_1) sebesar -51,776 bernilai negatif. Hal ini berarti apabila profitabilitas perusahaan naik satu satuan maka akan menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) sebesar -51,776 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel struktur kepemilikan (X_2) sebesar -74,196 bernilai negatif. Hal ini berarti apabila struktur kepemilikan perusahaan naik satu satuan maka akan menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) sebesar -74,196 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X_3) sebesar -5,776 bernilai negatif. Hal ini berarti apabila ukuran perusahaan naik satu satuan maka akan menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) sebesar -5,776 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

4.1.5 Uji Goodness of Fit

Uji goodness of fit atau disebut juga uji kelayakan model berfungsi untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Secara statistik uji kelayakan model dapat dilakukan dengan mengukur nilai koefisien determinasi dan nilai statistik F. Hasil penelitian sebagai berikut :

4.1.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam melakukan uji koefisien determinasi digunakan nilai Adjusted R-square. Hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,512 ^a	,262	,208	19,327

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Hasil pengolahan data dari tabel 4.8 diatas diketahui nilai adjusted R square adalah sebesar 0,208 atau 20,8%. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan secara keseluruhan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 20,8% sedangkan sisanya sebesar 79,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.1.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan secara bersama sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5443,398	3	1814,466	4,857	,006 ^b
	Residual	15315,402	41	373,546		
	Total	20758,800	44			

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas

Hasil pengolahan data dari tabel 4.9 diatas nilai F adalah sebesar 4,857 dengan signifikansi sebesar 0,06. Hal ini berarti nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.1.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh individual profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Secara statistik dapat diukur dengan menggunakan Uji Parsial (Uji T). Hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model	t	Sig.	
1	(Constant)	2,965	,005
	profitabilitas	-1,404	,168
	struktur kepemilikan	-2,456	,018
	ukuran perusahaan	-1,824	,076

a. Dependent Variable: ketepatan waktu

Hasil pengelolaan data dari tabel 4.10 diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian menunjukkan nilai t pada variabel profitabilitas adalah sebesar -1,404 dengan tingkat signifikansi 0,168 lebih besar dibandingkan 0,05. Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 yang berbunyi profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan **ditolak**.

2. Pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian menunjukkan nilai t pada variabel struktur kepemilikan adalah sebesar -2,456 dengan tingkat signifikansi 0,018 lebih kecil dibandingkan 0,05. Hal ini berarti struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_2 yang berbunyi struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan **ditolak**.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian menunjukkan nilai t pada variabel ukuran perusahaan adalah sebesar -1,824 dengan tingkat signifikansi 0,076 lebih besar dibandingkan 0,05. Hal ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_3 yang berbunyi ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan **ditolak**.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan periode tahun 2018-2020 di peroleh hasil pembahasan sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan jika profitabilitas semakin tinggi maka tidak akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ulvie Ariesta Nurfalla (2018) dan Indah Suryani dan Dahlia Pinem (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan dengan Muhammad Ali Ustman (2018) serta Nurul Ma'rifatun Nadhiroh (2020) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi belum tentu menyampaikan laporan keuangan

secara cepat, demikian juga perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah belum tentu terlambat menyampaikan laporan keuangan. Hakikatnya perusahaan dengan profitabilitas tinggi atau rendah akan sama-sama melaporkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap kinerja yang telah dilakukan.

Hasil penelitian ini dinyatakan tidak sejalan dengan teori sinyal yang berpendapat bahwa profitabilitas tinggi dapat menjadi sinyal positif sehingga akan mendorong perusahaan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan kepada investor dan pihak-pihak yang berkepentingan.

4.2.2 Pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan setiap adanya kenaikan struktur kepemilikan maka akan ada penurunan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Elviani (2017) bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan Vista

Yulianti (2020) dan Bella Esther Elizabeth Julia Sitorus (2019) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat kepemilikan pihak luar yang tinggi akan lebih lama menyampaikan laporan keuangan karena jika terdapat berita buruk (bad news) dalam informasi investor tidak akan mempertahankan saham perusahaan.

Hasil penelitian ini dinyatakan tidak sejalan dengan teori sinyal karena kepemilikan pihak luar yang menyebar dengan prosentase kecil tidak dapat memberikan tekanan manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

4.2.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan jika ukuran perusahaan semakin tinggi maka tidak akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali Ustman (2018) dan Bella Esther Elizabeth Julia Sitorus (2019) yang belum dapat membuktikan

adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan Yulia Ningsih (2020) dan Fuji Windya Sari (2018) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar perusahaan belum tentu dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, begitu juga sebaliknya. Perusahaan dengan ukuran kecil, sedang atau besar mempunyai kewajiban mempublikasikan laporan keuangan sesuai aturan yang telah dibuat Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini menyebabkan karakteristik perusahaan tidak dapat dijadikan patokan dalam menentukan perusahaan tepat waktu atau tidaknya dalam menyampaikan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini dinyatakan tidak sejalan dengan teori sinyal yang berpendapat bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor karena modal yang besar, penjualan yang semakin meningkat, dan perusahaan yang semakin dikenal oleh masyarakat tidak dapat memberikan dorongan perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan yang berarti apabila profitabilitas semakin tinggi maka tidak akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Struktur kepemilikan memiliki pengaruh negatif signifikan yang berarti apabila struktur kepemilikan semakin tinggi maka akan berpengaruh menurunkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian struktur kepemilikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan yang berarti apabila ukuran perusahaan semakin tinggi maka tidak akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian ini masih memerlukan revisi dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang dialami oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

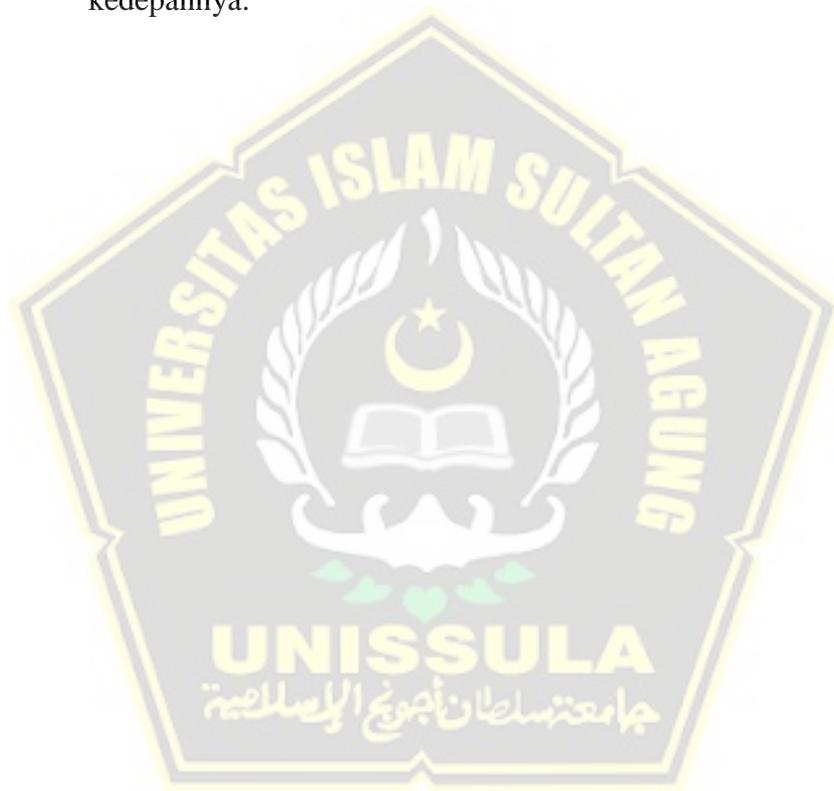
1. Peneliti hanya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index sehingga hasilnya tidak dapat mewakili keadaan perusahaan secara keseluruhan.
2. Peneliti hanya menggunakan 3 periode pengamatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dan berpusat pada investor muslim.
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya memberikan kontribusi penelitian sebesar 20,8% relatif kecil untuk dapat menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya 79,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel tidak hanya pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index agar hasilnya dapat mewakili keadaan perusahaan secara keseluruhan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian terbaru agar mencerminkan keadaan perusahaan terkini dan hasilnya lebih akurat.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti reputasi KAP, opini audit, likuiditas dan kompleksitas usaha.
4. Untuk regulator agar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, agar dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan yang lebih baik kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Bapepam-LK. 2012. Peraturan Bapepam X.K.6 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012) Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Bapepam-LK. 2009. Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 Tentang Penerbitan Efek Syariah dan II.K.1 Tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.
- Dyer, J. C. and McHugh, A. J. (1975). The timeliness of the Australian annual report. *Journal of Accounting Research*, 204–219.
- Elviani, S. 2017. Faktor-Faktor Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Islam Sumatera Utara.
- Fabiolla, F. dan Bangun, N. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di BEI Periode 2015-2017. Jakarta : Universitas Tarumanegara.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2018. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (8th ed.). Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta : Grha Akuntan Sindanglaya.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Direksi. 2004. Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004).

- Melani, A. 2017. Belum Sampaikan Laporan Keuangan, BEI Suspensi 17 Saham Emiten. Di ambil dari <https://www.liputan6.com/saham/read/3009365/belum-sampaikan-laporan-keuangan-bei-suspensi-17-saham-emiten>
- Nadhiroh, N. M. 2020. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019). Magelang : Universitas Muhammadiyah.
- Ningsih, Y. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018). Malang : Universitas Islam Malang.
- Nurfalla, U. A. 2018. Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Reputasi KAP dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. 2016. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Ross, S. A. (1977). *The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach*. *The Bell Journal of Economics*,23-40.
- Saleh, T. 2020. Bandel! 26 Emiten Telat Setor Lapkeu 2019, Kena Suspensi Deh. Di ambil dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200831113604-17-183224/bandel-26-emiten-telat-setor-lapkeu-2019-kena-suspensi-deh>
- Sari, F. W. 2018. Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Cilacap : STIE Muhammadiyah.
- Sartono, A. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Sitorus, B. E. E. J. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Pertambangan. Surabaya : STIESIA.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, Chrisna, dkk. 2012. Laboratorium Statistika Dengan SPSS. Pusat Pengembangan Manajemen FE UNISSULA : Semarang.
- Sujarweni, Wiratna, dkk. 2012. Statistika untuk penelitian. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suryani, I. dan Pinem, D. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Jakarta : Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Suwardjono. (2005). Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan, edisi 3. Yogyakarta: BPFE - Yogyakarta.
- Syahputri, L. L. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019). Jakarta :Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Tambunan, G. 2018. 40 Emiten 'Malas' Serahkan Laporan Keuangan Semester I-2018, Ini Daftarnya. Di ambil dari <https://economy.okezone.com/read/2018/09/12/278/1949219/40-emiten-malas-serahkan-laporan-keuangan-semester-i-2018-ini-daftarnya>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. 1995. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan. 2011. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Ustman, M. A. 2018. Analisis Faktor-Faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Yulianti, V. 2020. Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa Vol. 5 No. 1*. Universitas Pelita Bangsa.

Lampiran 1 Daftar Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Trade, Service & Investment
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Materials
3	ASII	Astra International Tbk.	Misc Industry
4	CTRA	Ciputra Development Tbk.	Property & Construction
5	EXCL	XL Axiata Tbk.	Infrastructure & Transportation
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Consumer Goods
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Consumer Goods
8	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Chemical Industry
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Consumer Goods
10	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Materials
11	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Trade, Service & Investment
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Chemical Industry
13	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation
14	UNTR	United Tractors Tbk.	Trade, Service & Investment
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Consumer Goods
16	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Property & Construction

Lampiran 2 Data Perusahaan Tahun 2018

No.	Kode	Total Aset	Laba Bersih Setelah Pajak	Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan
1	AKRA	19.940.850.599.000	1.596.652.821.000	18/03/2019
2	ANTM	33.306.390.807.000	874.426.593.000	13/03/2019
3	ASII	344.711.000.000.000	27.372.000.000.000	04/04/2019
4	CTRA	34.289.017.000.000	1.302.702.000.000	01/04/2019
5	EXCL	57.613.954.000.000	-3.296.890.000.000	15/02/2019
6	ICBP	34.367.153.000.000	4.658.781.000.000	22/03/2019
7	INDF	96.537.796.000.000	4.961.851.000.000	22/03/2019
8	INTP	27.788.562.000.000	1.145.937.000.000	20/03/2019
9	KLBF	18.146.206.145.369	2.497.261.964.757	29/03/2019
10	PTBA	24.172.933.000.000	5.121.112.000.000	12/03/2019
11	SCMA	6.138.226.584.000	1.475.042.200.000	29/03/2019
12	SMGR	50.783.836.000.000	3.085.704.236.000	20/05/2019
13	TLKM	206.196.000.000.000	26.979.000.000.000	30/04/2019
14	UNTR	116.281.017.000.000	11.498.409.000.000	27/02/2019
15	UNVR	19.522.970.000.000	9.109.445.000.000	01/02/2019
16	WIKA	59.230.001.239.000	2.073.299.864.000	20/03/2019

Lampiran 3 Data Perusahaan Tahun 2019

No.	Kode	Total Aset	Laba Bersih Setelah Pajak	Tanggal Upload Laporan Keuangan
1	AKRA	21.409.046.173.000	703.077.279.000	18/03/2020
2	ANTM	30.194.907.730.000	193.852.031.000	18/04/2020
3	ASII	351.958.000.000.000	26.621.000.000.000	27/02/2020
4	CTRA	36.196.024.000.000	1.283.281.000.000	09/04/2020
5	EXCL	62.725.242.000.000	712.579.000.000	10/02/2020
6	ICBP	38.709.314.000.000	5.360.029.000.000	23/03/2020
7	INDF	96.198.559.000.000	5.902.729.000.000	23/03/2020
8	INTP	27.707.749.000.000	1.835.305.000.000	19/03/2020
9	KLBF	20.264.726.862.584	2.537.601.823.645	03/04/2020
10	PTBA	26.098.052.000.000	4.040.394.000.000	05/03/2020
11	SCMA	6.716.724.073.000	1.051.164.602.000	04/05/2020
12	SMGR	79.807.067.000.000	2.371.233.000.000	17/03/2020
13	TLKM	221.208.000.000.000	27.592.000.000.000	28/05/2020
14	UNTR	111.713.375.000.000	11.134.641.000.000	27/02/2020
15	UNVR	20.649.371.000.000	7.392.837.000.000	30/01/2020
16	WIKA	62.110.847.154.000	2.621.015.140.000	20/03/2020

Lampiran 4 Data Perusahaan Tahun 2020

No.	Kode	Total Aset	Laba Bersih Setelah Pajak	Tanggal Upload Laporan Keuangan
1	AKRA	18.683.572.815.000	961.997.313.000	20/03/2021
2	ANTM	31.729.512.995.000	1.149.353.693.000	15/03/2021
3	ASII	338.203.000.000.000	18.571.000.000.000	25/02/2021
4	CTRA	39.255.187.000.000	1.370.686.000.000	15/04/2021
5	EXCL	67.744.797.000.000	371.598.000.000	15/02/2021
6	ICBP	103.588.325.000.000	7.418.574.000.000	23/03/2021
7	INDF	163.136.516.000.000	8.752.066.000.000	23/03/2021
8	INTP	27.344.672.000.000	1.806.337.000.000	18/03/2021
9	KLBF	22.564.300.317.374	2.799.622.515.814	31/03/2021
10	PTBA	24.056.755.000.000	2.407.927.000.000	12/03/2021
11	SCMA	6.766.903.494.000	1.150.063.239.000	05/04/2021
12	SMGR	78.006.244.000.000	2.674.343.000.000	01/03/2021
13	TLKM	246.943.000.000.000	29.563.000.000.000	29/04/2021
14	UNTR	99.800.936.000.000	5.632.425.000.000	25/02/2021
15	UNVR	20.534.632.000.000	7.163.536.000.000	04/02/2021
16	WIKA	68.109.185.213.000	322.342.513.000	26/03/2021

Lampiran 5 Laporan Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk. Tahun 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 December 2020 December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 December 2019 December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,949,363,629	2f,2u,3,4,19	1,860,780,880	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2u,3,5a,19		Trade receivables
Pihak berelasi	-	2a,14	74,814	Related parties
Pihak ketiga - neto	2,368,380,892		4,320,875,891	Third parties - net
Piutang lain-lain		2u,3,5b		Other receivables
Pihak berelasi	7,649,402	2e,34	7,992,039	Related parties
Pihak ketiga	37,724,098		49,636,032	Third parties
Persediaan	1,037,537,342	2g,6	1,621,343,290	Inventories
Persediaan tanah kawasan industri	2,680,445,014	2f,14	2,481,680,034	Industrial estate land inventory
Pajak dibayar di muka	46,082,680	2l,28a	139,743,582	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	62,665,470	2h,7	56,900,916	Prepaid expenses
Uang muka	72,115,748		64,080,927	Advance payments
		2k,2l,2u,3		
Aset lancar lainnya	282,694,443	8,13,28c,37	185,707,057	Other current assets
Total Aset Lancar	8,042,418,506		10,777,639,192	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga	700,790,110	2u,3,5a	747,761,061	Long-term trade receivables from third parties
Investasi pada entitas asosiasi	394,473,672	2i,9	410,957,152	Investments in associates
Aset pajak tangguhan - neto	744,442,634	2l,29d	744,401,181	Deferred tax assets - net
Properti investasi	983,749,796	2m,2v,12	983,749,796	Investment property
Aset tetap - neto	5,128,119,370	2j,2v,10,19,37	5,325,172,388	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - neto	465,380,733	2k,2v,2ab,11	-	Right-of-use assets - net
Estimasi tagihan pajak penghasilan jangka panjang	5,400,608	2l,20c	280,089,037	Estimated claims for tax refund - long-term
Persediaan tanah kawasan industri untuk pengembangan	2,900,333,482	2i,14	2,179,452,695	Industrial estate land inventory for development
Uang muka	43,029,293	37	43,070,693	Advance payments
Sewa tanah jangka panjang dibayar di muka - neto		2ab,8,13,17	222,070,650	Prepaid long term land leases - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	153,241,336	2u,3,37	153,492,047	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya - neto	16,198,687		34,084,324	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar	10,641,154,309		10,631,405,981	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	18,683,572,815		21,409,046,173	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31			
2020	Catatan Notes	2019	
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	17.481.007.903	2a, 2b(i), 25	-
Pendapatan Sewa	224.470.758	2a, 2b(i), 25	-
Penjualan dan Pendapatan	-	2a, 25	21.702.637.573
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(15.868.008.065)	2a, 25	(15.810.516.040)
Labanya Bruto	2.947.926.946		1.882.121.533
Beban Usaha	(788.610.228)	2a, 2a, 27, 24	(872.538.862)
Beban umum dan administratif	(788.610.228)		(872.538.862)
Beban penyulutan	(87.896.447)		(127.542.833)
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya	84.339.093	2i, 10, 37	1.893.868
Labanya atas penjualan/pengalihan aset tetap - neto	(25.140.477)	2d	10.198.069
Pendapatan Usaha lainnya	11.070.339		10.734.214
Beban Usaha lainnya	(13.291.387)		(21.414.077)
Labanya Usaha	1.237.990.931		1.095.308.282
Penghasilan keuangan	30.070.593		37.790.599
Pajak final terkait penghasilan keuangan	(7.137.710)		(6.302.140)
Selain keuangan	(71.253.971)	17, 18, 18, 20	(108.792.181)
Ungkapan atas laba eritas asosiasi	400.950	21, 9	0.792.014
Beban penghapusan piutang atas perubahan formula harga PSU	-	27, 8	(126.832.030)
Labanya Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	1.226.718.840		889.083.233
Pajak final	(35.091.841)		(33.700.329)
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan	1.191.716.900		855.378.704
Pajak penghasilan - neto	-	2i, 25	-
Pajak kini	(228.138.503)		(172.874.131)
Pajak tangguhan	(1.591.060)		6.988.960
Pajak penghasilan - neto	(229.730.563)		(165.885.171)
Labanya Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	961.997.313		689.498.583
OPERASI YANG DIHENTIKAN, setelah pajak			
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-		(50.678)
Labanya neto dari operasi yang dihentikan	-		3.642.024
Labanya Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	-		3.591.696
Labanya Neto Tahun Berjalan	961.997.313		703.677.279

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terdapat merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements are drafted in Indonesian in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2020/ December 31, 2020			31 Desember 2019/ December 31, 2019			Nama of Shareholders
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Diserah/ Total Paid-up Capital	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Diserah/ Total Paid-up Capital	
PT Anugerah Utama Perkayasaan	4.594.000.000	99,00%	239.202.572	2.509.266.120	99,01%	239.900.074	PT Anugerah Utama Perkayasaan
Bangkitu Adikusumono	10.000.000	0,20%	1.001.320	13.910.250	0,20%	1.001.320	Suryadi Adikusumono
Jerry Tandiyo	6.904.800	0,17%	690.480	9.804.800	0,17%	690.480	Jerry Tandiyo
Haryanto Adikusumono	6.904.000	0,17%	690.400	9.804.800	0,10%	690.400	Haryanto Adikusumono
Mery Sofit	1.000.000	0,02%	100.000	1.250.000	0,02%	100.000	Mery Sofit
Bambang Soedono	700.000	0,02%	70.000	700.000	0,02%	70.000	Bambang Soedono
Srenoh Wicakso	700.000	0,02%	70.000	700.000	0,02%	70.000	Srenoh Wicakso
Mery Priatno	90.000	0,00%	9.000	90.000	0,00%	9.000	Mery Priatno
Amel Hartono Lubis	90.000	0,00%	9.000	90.000	0,00%	9.000	Amel Hartono Lubis
Amel Hartono Lubis	-	-	-	90.000	0,00%	9.000	Amel Hartono Lubis
Walaupun (masing-masing di bawah kepemilikan 5%)	1.022.024.150	38,00%	102.023.478	1.078.979.950	40,32%	107.811.994	Public issuer/holder of shares
Sub total	5.017.133.020	98,32%	304.743.302	4.071.804.320	100,00%	407.160.102	Sub total
Saham Istimewa	47.861.000	1,00%	47.861.000	-	-	-	Preferred stocks
Total	5.064.994.020	100,00%	352.604.302	4.071.804.320	100,00%	407.160.102	Total

